

Pencegahan Penularan Virus Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar

Fiveyun Mariana Karunia Indah

Sekolah Dasar Negeri Tawun 2

*Penulis Koresponden, e-mail: fiveymariana@gmail.com. HP : 085733322999

ABSTRAK

Penyebaran virus Covid 19 menyebabkan kepanikan masyarakat terutama pada orangtua yang memiliki anak usia sekolah. Kurang kepedulian anak usia sekolah terhadap peraturan yang ada, menjadikan target utama dari program pencegahan penyebaran Covid-19. Dengan dimulainya sekolah tatap muka, maka sekolah sebagai tempat pendidikan merasa sangat perlu melakukan pencegahan infeksi Covid-19 dengan pemberian informasi. Dari hasil pengamatan beberapa siswa tidak memakai masker dengan benar, tidak menjaga jarak dan kurang menjaga kebersihan. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan wawasan melalui edukasi kepada anak-anak mengenai pencegahan penyebaran virus COVID-19 dengan cara cuci tangan dan menggunakan masker dengan benar. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendidikan kesehatan dan demonstrasi. Kegiatan yang dilakukan pada 23 siswa di SDN Tawun 2 Ngawi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan telah diikuti dengan antusias dan semangat oleh peserta. Hasil menunjukkan 100% siswa paham tentang pentingnya cuci tangan dan penggunaan masker, serta dapat mendemonstrasikan cara cuci tangan dengan benar. Berdasarkan hasil kegiatan maka kegiatan pengabdian tentang edukasi pentingnya cuci tangan dan penggunaan masker pada masa pandemi dapat dikatakan efektif dan berpengaruh positif dalam meningkatkan pengetahuan siswa SDN Tawun 2 Ngawi.

Kata Kunci : Covid-19, Cuci Tangan, Masker, Siswa SD

ABSTRACT

The spread of the Covid-19 virus has caused public panic, especially for parents who have school-age children. The lack of concern for school-age children towards existing regulations has made the main target of the program to prevent the spread of Covid-19. With the start of face-to-face schools, schools as places of education feel the need to prevent Covid-19 infection by providing information. From the observations, some students did not wear masks properly, did not keep their distance and did not maintain cleanliness. The purpose of this activity is to provide insight through education to children about preventing the spread of the COVID-19 virus by washing hands and using masks properly. The implementation method used was health education and demonstration. There were 23 students in this activities. This activity was held in SDN Tawun 2 Ngawi. The results of the community service activities Was all of students feel happy and enthusiasm. The results showed that 100% of students understand the importance of washing hands and using masks, and can demonstrate how to wash hands properly. Based on the results of the activity, It can be concluded that this activity are very effective and bring positive effect in increasing of students' knowledge on SDN Tawun 2 Ngawi

Key Word : Covid-19, Wash Hands, Masks, Elementary School Students

PENDAHULUAN

Dilema sekolah tatap muka di masa Covid-19 masih menjadi issue saat ini. Aktivitas siswa yang cenderung masih acuh dengan aturan kesehatan sangat perlu mendapat perhatian khusus. Gejala infeksi Covid-19 yang muncul pada anak cenderung ringan seperti pilek biasa, atau bahkan bisa tanpa gejala (Safrizal, Putra, Sofyan, & Bimo, 2020). Hal ini dapat terjadi dengan dugaan karena pada anak-anak, kelenjar timus yang terlibat dalam sistem imun tubuh masih bekerja secara maksimal. Infeksi Covid-19 mengakibatkan gangguan pada sistem pernafasan mulai dari gejala yang ringan seperti flu hingga infeksi pada paru-paru seperti pneumonia (Singhal, 2020).

Gejala awal infeksi COVID 19 bisa berupa demam, batuk, pilek, sesak nafas, sakit tenggorokan dan sakit kepala. Kondisi terberat pada seseorang yang terinfeksi Covid-19 yaitu dapat mengakibatkan kematian (Garima & Singh, 2020). Cara penularan Covid-19 dapat melalui *droplet* saat seseorang batuk, bersin, berbicara, hingga bernafas, melalui permukaan yang terkontaminasi bahkan terakhir WHO mengumumkan cara penularan dapat melalui udara dengan waktu yang relative cepat (WHO, 2020).

Beberapa daerah menyampaikan informasi sekolah sebagai claster penularan Covid-19 meningkatkan kekhawatiran sekolah untuk memulai pembelajaran tatap muka. Padahal penularan Covid-19 belum tentu terjadi di satuan pendidikan (Pemerintah Aceh, 2020). Disisi lain apabila pembelajaran tidak segera dilakukan tatap muka selain materi pembelajaran siswa SD juga perlu pembelajaran sosialisasi dengan lingkungan.

Sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 Mendikbud telah mengeluarkan peraturan dalam edaran surat Nomor 3 Tahun 2020 yaitu tentang pencegahan Covid-19. Yang isinya tentang pada satuan pendidikan butir 5 menyatakan bahwa memastikan satuan pendidikan melakukan pembersihan ruangan dan lingkungan satuan pendidikan secara rutin, khususnya handle pintu, saklar lampu, computer, papan tik (keyboard) dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan (Pemerintah

Aceh, 2020). Hal ini telah dilakukan oleh warga sekolah guna menunjang persiapan pembelajaran tatap muka.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 2 Tawun Ngawi didapatkan data siswa yang masuk sekolah sudah mengenakan masker dan telah melakukan cuci tangan saat memasuki sekolah, namun setelah kegiatan di dalam sekolah terdapat beberapa siswa melepas masker dan terlihat beberapa siswa tidak menggunakan masker dengan benar.

Mereka bermain dengan tidak memperhatikan jarak. Sebagian anak juga tidak mencuci tangan sebelum makan snack setelah bermain. Guru sebagai penggerak roda pendidikan harus tetap menjalankan tugasnya dengan baik walaupun dalam masa pandemi Covid-19 ini. Kurang sadarnya siswa untuk mengikuti protokol kesehatan yang sudah diterapkan pada masing-masing sekolah menjadi masalah dan tantangan lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil pendahuluan yang telah dilakukan maka pelaksana tertarik melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi pentingnya cuci tangan dan penggunaan masker pada siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 di SDN 2 Tawun Ngawi.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan diberikan tema “edukasi pentingnya cuci tangan dan penggunaan masker pada siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19”. Program pengabdian ini dilakukan pada bulan Juli 2020 dengan sasaran siswa SD berjumlah 23 orang. Tahap pelaksanaan dimulai dari survei, pembimbingan atau penyampaian materi dan evaluasi. Materi kegiatan yang akan disampaikan dan di demonstrasikan antara lain penyuluhan cara menjaga kebersihan tangan dengan mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema edukasi pentingnya cuci tangan dan penggunaan masker pada siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 dilakukan pada tanggal bulan Oktober 2020. Hasil pengabdian yang dilakukan dengan sosialisasi dan demonstrasi tentang pencegahan covid-19, yaitu rajin mencuci tangan dengan benar menggunakan air dan sabun, dan materi penggunaan masker secara benar.

Tabel 1 Kegiatan dan Evaluasi PkM Edukasi Cuci Tangan Dan Penggunaan Masker Pada Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19

Kegiatan	Media dan Metode	Target	Capaian
Melakukan review pengetahuan siswa tentang mencuci tangan dan penggunaan masker	Tanya jawab	100% siswa SD paham tentang mencuci tangan dan menggunakan masker	Tercapai 100%
Melakukan penyuluhan dan demonstrasi mencuci tangan dan penggunaan masker	Tanya jawab dan demonstrasi	100% siswa SD mampu mendemonstrasikan cuci tangan dan menggunakan masker dengan benar	Tercapai 100%
Melakukan evaluasi pelaksanaan mencuci tangan	Tanya jawab dan demonstrasi	100% siswa SD dapat mencuci tangan dengan benar	Tercapai 100%
Melakukan evaluasi keterlaksanaan dan penggunaan masker	Observasi	100% siswa SD telah menggunakan masker dengan benar	Tercapai 100%

Kebersihan tangan merupakan salah satu penilaian dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit (Kemensos RI, 2020). Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini pelaksana melaksanakan kegiatan edukasi pentingnya cuci tangan dan penggunaan masker pada siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. Anak usia sekolah adalah anak-anak yang berusia 7-12 tahun.

Anak usia sekolah dasar merupakan salah satu kelompok rentan terhadap tertularnya virus Covid-19. Salah satu faktor yang memungkinkan dapat menjadi resiko penularan Covid-19 adalah faktor kekebalan anak. Pada anak usia di bawah 1 tahun sistem kekebalannya masih lemah sehingga rentang tertular Covid-19 (Yueniwati, 2021).

Pada anak di usia sekolah sering kali mereka lalai dalam menjalankan perawatan diri. Adanya hal ini maka mereka memerlukan bantuan dari keluarga maupun tim kesehatan. Upaya yang dapat dilakukan untuk membuat anak mampu menjadi mandiri maka dibutuhkan adanya suatu dukungan dari keluarga dan lingkungan. Peran keluarga dan lingkungan merupakan pendukung utama yang tidak dapat dipisahkan dalam perawatan pada anak usia sekolah.

Di sekolah telah berupaya memberikan bimbingan perawatan kesehatan salah satunya dengan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini dengan membuat program edukasi pentingnya cuci tangan dan penggunaan masker pada siswa sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19. Program ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk memberikan pandangan baru kepada anak sekolah tentang bahaya Covid-19.

Tahap pertama pada kegiatan ini adalah melakukan evaluasi sebelum dilakukan edukasi. Terdapat siswa yang belum benar melakukan cuci tangan dan beberapa siswa tidak tepat dalam penggunaan maskernya. Tahap kedua dilakukan edukasi yang diberikan dengan metode penyuluhan dan cara mencuci tangan dan menggunakan masker yang benar. Pelaksana membagikan masker dan serta melakukan demonstrasi cara cuci tangan. Berikut ini dokumentasi hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan :



Gambar 1 Pembagian Masker dan Edukasi Cara Penggunaan Masker



Gambar 2 Edukasi Cara Mencuci Tangan

Tahap ketiga dilakukan evaluasi akhir untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Evaluasi dilakukan pada 2 jenis kegiatan yaitu kesesuaian mencuci tangan dengan air dan sabun. Hasil menunjukkan 100% siswa yang terlibat telah benar dalam melakukan cuci tangan. Evaluasi dalam kegiatan penggunaan masker dilakukan dengan observasi yaitu memantau penggunaan masker. Hasil menunjukkan 100% siswa telah menggunakan masker selama kegiatan dan siswa telah tepat menggunakan masker dengan menutup hidun dan mulut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka kegiatan pengabdian edukasi pentingnya cuci tangan dan penggunaan masker pada siswa sekolah dasar pada masa pandemi covid-19 dikatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa di SD N Tawun 2 Ngawi. Keefektifan ditunjukkan dengan data sebanyak 23 siswa (100%)

mampu mempraktekkan cara mencuci tangan menggunakan *air dan sabun*, serta siswa juga telah menggunakan masker dengan baik dan benar.

REKOMENDASI

Pencegahan penyebaran virus Covid-19 harus terus dilakukan dengan terus menerus mengingatkan dan memantau siswa menggunakan masker dan mencuci tangan dengan baik dan benar. Pemberian media juga dapat ditambahkan di setiap ruang agar siswa mudah mengingatnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada SDN 2 Tawun yang telah membantu jalannya pengabdian kepada masyarakat ini dengan menyediakan fasilitas, bahan, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- (WHO), W. H. O. (2020). Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations. *Geneva: World Health Organization*; Available (March), 19–21. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>.Cheng
- Garima, S., & Singh, N. (2020). Fatality in COVID 19: an Overview of Causes of Death and Organ Involvement. *International Journal of Advances in Medicine*, 7(7), 1190. <https://doi.org/10.18203/2349-3933.ijam20202598>
- Kemensos RI. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga. In *Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga* (pp. 1–14).
- Pemerintah Aceh. (2020, November 24). GEMAS untuk Mencegah Covid-19 Kluster Sekolah. *Dinkes.Acehprov.Go.Id*, pp. 1–2.
- Safrizal, Putra, danang I., Sofyan, S., & Bimo. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi*

Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosa dan Manajemen. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.

Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 924(April), 25–42. https://doi.org/10.1007/978-3-030-60188-1_2

Yueniwati, Y. (2021). *The Covidpedia Opini Refleksi Review Praktik Baik.* (N. Susanti, Riskiyah, & Z. S. Ulhaq, Eds.). Malang: Media Nusa Creative.